

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam menunjang kemajuan dan perkembangan suatu negara. Tanpa adanya sistem pendidikan yang baik dan terarah, suatu negara akan mengalami kesulitan untuk berkembang dan bersaing dengan negara-negara lain yang telah maju dalam bidang pendidikan¹.

Dalam konteks ini, pendidikan di Indonesia merupakan tanggung jawab bersama yang harus mendapat perhatian serius dari berbagai pihak, seperti pemerintah, pendidik, peserta didik, dan masyarakat secara umum. Perhatian tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari bahan ajar, metode pembelajaran, implementasi kurikulum, hingga dampak pembelajaran terhadap peserta didik. Semua elemen tersebut harus berjalan secara sinergis untuk mendukung kemajuan pendidikan nasional.

Pendidikan terdiri dari beberapa komponen utama yang saling terkait satu sama lain, antara lain tujuan, bahan ajar, metode, penilaian, dan media pembelajaran². Komponen-komponen ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling memengaruhi dalam proses pembelajaran. Salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran adalah bahan ajar. Menurut Dick & Carey (2001), bahan ajar mengandung materi yang lengkap dan sistematis, sehingga dapat membantu guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Anglin

¹ Irva Nadya and Hasdi Aimon, 'Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN : Peran Teknologi Informasi, Pendidikan Dan Investasi Asing', *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 9.2 (2020), 103 <<https://doi.org/10.24036/ecosains.11573257.00>>.

² San Putra and others, *Komponen Proses Belajar Mengajar* (Deli Serdang Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2024).

(1991) yang menyatakan bahwa kajian terhadap bahan ajar merupakan elemen yang sangat penting dalam proses pembelajaran³.

Lebih lanjut, dalam kebijakan pendidikan nasional, buku ajar memiliki peran sentral dalam mendukung implementasi kurikulum. Buku ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber utama pembelajaran di kelas, tetapi juga menjadi alat bantu guru dalam merancang strategi pengajaran dan sarana belajar mandiri bagi peserta didik. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, buku ajar diharapkan mampu mengakomodasi prinsip fleksibilitas, keberagaman peserta didik, dan pembelajaran berdiferensiasi, sebagaimana dijelaskan dalam Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) oleh Kemendikbudristek. Buku ajar yang baik harus memuat Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan mendukung pembentukan Profil Pelajar Pancasila⁴. Oleh karena itu, buku ajar harus memenuhi kriteria kelayakan yang telah ditetapkan agar dapat digunakan secara optimal dalam lembaga pendidikan.

Pentingnya bahan ajar dalam proses pembelajaran menimbulkan pertanyaan: “Apa sisi penting bahan ajar dalam proses pembelajaran?” Jawabannya, bahan ajar merupakan alat utama guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Di dalam bahan ajar terdapat informasi dan uraian materi yang telah disusun secara sistematis untuk membantu siswa memahami pembelajaran. Oleh karena itu, guru sangat bergantung pada kualitas bahan ajar dalam mengoptimalkan proses pengajaran.

Kelayakan buku ajar diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku, yang menyatakan bahwa buku ajar harus melalui uji kelayakan oleh pihak berwenang sebelum digunakan dalam proses pembelajaran. Buku ajar yang baik harus selaras dengan

³ Hendra Pratama, ‘Revitalisasi Pengembangan Bahan Ajar Geografi’, *Pedagogy*, 4.1 (2017), 31 <<https://ejournal.upm.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/45>>.

⁴ Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, ‘Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan’, *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 2022, 1–2.

kurikulum yang berlaku dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional⁵.

Saat ini, sistem pendidikan Indonesia menggunakan Kurikulum Merdeka, sehingga buku ajar yang digunakan pun harus sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang terdapat dalam kurikulum tersebut. Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi esensial yang harus dicapai peserta didik pada akhir fase pembelajaran, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara terpadu. CP menjadi acuan utama dalam menyusun tujuan pembelajaran, alur pembelajaran, dan materi ajar. Sementara itu, Tujuan Pembelajaran (TP) merupakan turunan dari CP yang lebih rinci, operasional, dan dapat dicapai dalam satu atau beberapa kegiatan pembelajaran. TP dirancang agar mendukung ketercapaian CP secara bertahap sesuai karakteristik peserta didik dan konteks satuan pendidikan⁶.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak bahan ajar yang belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Beberapa masalah yang sering ditemukan adalah ketidaksesuaian isi dengan materi pembelajaran, soal latihan yang tidak relevan atau jumlahnya tidak proporsional, serta penggunaan bahasa yang tidak komunikatif atau kurang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik⁷. Buku ajar bahasa Arab, misalnya, perlu dinilai dari empat aspek, yaitu isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Setidaknya, kualitas buku ajar dapat dilihat dari dua aspek utama, yakni substansi dan bahasa. Substansi berkaitan dengan sistematika dan kedalaman materi, sementara bahasa berkaitan dengan keterbacaan dan efektivitas komunikasi.

⁵ Pemerintah Indonesia, 'Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku', 2008, 1–9.

⁶ Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan.

⁷ Awi Tamara, 'Analisis Kesesuaian Materi Ajar Dengan Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013 (Studi Analisis Pada Buku Pendidikan Agama Islam Kelas X Terbitan Platinum, Erlangga, KEMENDIKBUD Edisi Revisi 2017 Dan Platinum Edisi Revisi 2016)', *Skripsi*, 2013 (2018), 2.

Kondisi ini semakin penting untuk diperhatikan ketika lembaga pendidikan menggunakan buku ajar yang berasal dari luar negeri atau bersifat impor. Salah satu contohnya adalah buku ajar *Al-‘Arabiyah Baina Yadaik* yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di Salafiyah Wustho Jamilurrahman kelas VII. Buku ini merupakan buku berbahasa Arab yang disusun oleh penutur asli dan ditujukan untuk pembelajaran bahasa Arab bagi penutur asing. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap kesesuaian materi dalam buku ini dengan konteks pendidikan Indonesia, khususnya dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka.

Ketersediaan buku ajar yang berkualitas akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, baik dalam pembelajaran yang dibimbing guru maupun saat belajar mandiri di rumah. Oleh karena itu, peneliti memandang bahwa buku ajar memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Buku ajar yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan membantu mereka dalam memahami dan menguasai materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis buku ajar Bahasa Arab *Al-‘Arabiyah Baina Yadaik* yang digunakan di Salafiyah Wustho Jamilurrahman kelas VII. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian materi yang terdapat dalam buku ajar tersebut dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam Kurikulum Merdeka.

Analisis terhadap buku ajar menjadi langkah penting dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Buku yang tidak dianalisis secara cermat berpotensi menghambat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan menyulitkan guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat⁸. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan kajian ini dengan

⁸ Budi Hayani, 'Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer Analisis Buku Ajar Matematika SMP Kelas VIII Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer', 1.1 (2021), 20–26.

harapan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan bahan ajar yang lebih efektif dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Dengan demikian, judul yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah **"ANALISIS KESESUAIAN ANTARA MATERI DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA (Studi Analisis pada Buku Ajar Bahasa Arab Al-‘Arabiyah Baina Yadaik Salafiyah Wustho Jamilurrahman Kelas VII)."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus peneliti di dalam meneliti buku ajar bahasa arab Salafiyah Wustho Jamilurrahman adalah peneliti akan melakukan analisis kesesuaian materi ajar dengan CP dan TP kurikulum merdeka. Dengan demikian rumusan masalah dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi sistematika isi dan struktur penyajian materi dalam buku Al-‘Arabiyah Baina Yadaik Jilid 1 A dan B yang digunakan di Salafiyah Wustho Jamilurrahman kelas VII?
2. Bagaimana kesesuaian isi materi dalam buku Al-‘Arabiyah Baina Yadaik Jilid 1 A dan B dengan Tujuan Pembelajaran (TP) dalam Kurikulum Merdeka untuk mata pelajaran Bahasa Arab jenjang Madrasah Tsanawiyah?
3. Bagaimana interpretasi hasil analisis isi materi buku Al-‘Arabiyah Baina Yadaik Jilid 1 A dan B dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, serta apa implikasinya terhadap proses pembelajaran Bahasa Arab?

C. Tujuan Penelitian

Dengan meninjau rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Berikut tujuan penelitiannya:

1. Mendeskripsikan struktur isi dan sistematika penyajian materi dalam buku Al-‘Arabiyah Baina Yadaik Jilid 1 A dan B yang digunakan sebagai bahan ajar Bahasa Arab di Salafiyah Wustho Jamilurrahman kelas VII.
2. Menganalisis kesesuaian isi materi buku Al-‘Arabiyah Baina Yadaik Jilid 1 A dan B dengan Tujuan Pembelajaran (TP) dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Arab jenjang Madrasah Tsanawiyah.
3. Menafsirkan hasil analisis isi materi buku tersebut dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, serta mengidentifikasi implikasinya terhadap proses pembelajaran Bahasa Arab, baik dari segi keterampilan bahasa maupun penguatan karakter peserta didik.

D. Kajian Relevan

Mengenai kajian relevan, hampir di setiap penelitian menggunakannya, karena dengan kajian relevan peneliti mendapati konsep, teori-teori, generalisasi untuk dijadikan dasar pemikiran pada penyusunan laporan penelitian. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang judul penelitiannya selaras dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh saudari Laila Faoziyah pada tahun 2020 dengan judul; *“Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Berdasarkan Kurikulum 2013”*. Perkara yang melatar belakangi penulisan skripsi ini adalah bahwasanya dalam beberapa tahun yang lalu ditemukan ada buku ajar yang bertolak belakang dengan kurikulum yang ada. Di dalam buku ajar tersebut diduga terdapat muatan-muatan negatif yang tidak sesuai dengan norma-norma keagamaan dan keasusilaan, sehingga penulis pun melakukan penelitian untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi buku ajar tersebut berdasarkan sudut pandang kurikulum 2013.

Berdasarkan penelitian tersebut, didapati bahwa buku ajar bahasa arab di Madrasah Aliyah kelas XI telah sesuai dengan kurikulum

2013, hal tersebut diketahui dari segi kesamaan atau kesesuaian antara materi-materi yang ada pada buku ajar yang dimaksud, dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013.

Dengan demikian, maka perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah:

- a. Judul secara umum. Pada judul penelitian ini, peneliti tidak secara detail menjabarkan objek penelitiannya, yaitu; *"Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Berdasarkan Kurikulum 2013"*. Sedangkan judul yang akan penulis lakukan penelitian, penulis secara detail menjabarkannya, yaitu; *"Analisis kesesuaian materi ajar dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran kurikulum merdeka (studi analisis pada buku bahasa arab Salafiyah Wustho Jamilurrahman kelas VII)"*.
 - b. Lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan pada Madrasah Aliyah kelas XI, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan di Salafiyah Wustho Jamilurrahman kelas VII.
 - c. Sudut pandang. Dalam penelitian ini sudut pandang yang peneliti jadikan untuk mengidentifikasi buku aja bahasa arab menggunakan kurikulum 2013, Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah menggunakan sudut pandang kurikulum merdeka.
2. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Jundi dan Najamudin Petta Solong pada tahun 2021 dengan judul *"Analisis Kesesuaian Indikator dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab KMA 183"*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh diterapkannya KMA 183 pada tahun ajaran 2020/2021 sebagai pembaruan dari KMA 165 tahun 2014. Dengan adanya perubahan regulasi tersebut, seluruh komponen pembelajaran, termasuk indikator dan kompetensi dasar, harus disesuaikan dengan ketentuan dalam KMA yang baru. Salah satu perbedaan yang menonjol

adalah pada aspek muatan Kompetensi Dasar (KD) yang pada KMA istilanya diganti menjadi Tujuan Pembelajaran (TP).

Dalam mata pelajaran Bahasa Arab, terjadi banyak perubahan pada setiap bab terkait muatan TP. Untuk mengembangkan TP tersebut, guru dituntut memahami dan menganalisis tingkat kemampuan berpikir yang diharapkan. Indikator yang dikembangkan guru berdasarkan TP dalam KMA 183, pada kenyataannya, belum sepenuhnya sesuai. TP pada tingkat berpikir rendah telah sesuai, namun untuk TP pada tingkat berpikir tinggi belum tercapai. Berbeda dari sebelumnya, KMA 183 kini mengakomodasi kompetensi berpikir tingkat tinggi, seperti kemampuan menganalisis. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menyesuaikan indikator pembelajaran dengan TP yang berlaku saat ini.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Perbedaan terletak pada latar belakang masalah yang mendorong dilakukannya penelitian. Penelitian oleh Jundi dan Solong dilakukan karena adanya perubahan regulasi dari KMA 165 ke KMA 183, sedangkan penelitian ini dilakukan karena ditemukannya ketidaksesuaian antara materi ajar dengan kurikulum yang berlaku, yang berdampak pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.
- b. Penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada analisis terhadap indikator-indikator pembelajaran yang disusun berdasarkan TP terbaru, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada analisis terhadap materi ajar dalam buku teks, untuk melihat apakah materi tersebut sudah selaras dengan kompetensi dan tujuan yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka.
- c. Selain itu, penelitian sebelumnya berorientasi pada perubahan KMA dan implikasinya terhadap pembuatan indikator oleh guru,

sedangkan penelitian ini mengkaji keterkaitan dan kesesuaian antara konten buku ajar dengan elemen-elemen utama Kurikulum Merdeka, termasuk Tujuan Pembelajaran, Capaian Pembelajaran, dan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, sehingga pendekatan yang digunakan lebih menyorot aspek konten sebagai instrumen utama dalam proses pembelajaran.

3. Jurnal yang ditulis oleh Yuliarti dan M. Masykur pada tahun 2022 berjudul *"Analisis Kesesuaian Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar dalam KMA No. 183 Tahun 2019"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana buku teks yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar yang berlaku, khususnya dalam konteks Kurikulum 2013 yang telah disesuaikan dengan ketentuan KMA terbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun secara umum buku teks telah memuat sebagian besar kompetensi dasar, masih terdapat beberapa ketidaksesuaian, terutama dalam hal pemetaan materi terhadap keterampilan bahasa yang harus dikuasai siswa.

Dengan demikian, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliarti dan M. Masykur berfokus pada buku ajar dalam konteks Kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan KMA No. 183 Tahun 2019, sementara penelitian yang penulis lakukan berfokus pada kesesuaian materi ajar dengan Kurikulum Merdeka yang merupakan kebijakan kurikulum terbaru.
- b. Penelitian Yuliarti dan Masykur lebih menekankan pada pemetaan kompetensi dasar dengan materi dalam buku ajar secara umum, sedangkan penelitian penulis akan lebih menitikberatkan pada analisis isi materi ajar berdasarkan struktur capaian pembelajaran dan

tujuan pembelajaran serta implikasinya terhadap proses pembelajaran.

- c. Penelitian sebelumnya hanya meninjau kesesuaian secara deskriptif tanpa mengaitkan hasilnya dengan dampak atau implikasi terhadap proses pembelajaran secara langsung, sedangkan penelitian yang penulis lakukan juga mengkaji bagaimana kesesuaian materi tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di kelas.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, tentu terdapat sejumlah kegunaan atau manfaat yang dapat diperoleh oleh berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan topik yang dikaji. Manfaat-manfaat tersebut tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis, sehingga hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam bidang keilmuan maupun dalam pelaksanaan pembelajaran di lapangan. Kegunaan yang dimaksud dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu:

1. Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia. Lebih khusus pada lembaga-lembaga Pendidikan agar memperhatikan kualitas dan kesesuaian antara bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan kurikulum yang berlaku. Terlebih lagi pada bahan ajar Bahasa Arab.

2. Praktis

a. Bagi peneliti

Secara tidak langsung, penelitian dengan menggunakan buku ajar Bahasa Arab Salafiyah Wustho Jamilurahman ini, dapat membeikan pengetahuan kepada peneliti terkait relevansi antara buku ajar tersebut dengan kurikulum Merdeka.

b. Bagi siswa

Dengan penelitian ini, diharapkan pemilihan buku ajar dapat ditentukan dengan baik dan benar, sehingga para siswa bisa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

c. Bagi guru

Dari hasil penelitian ini, diharapkan bagi guru agar bisa lebih pandai dalam memilih buku ajar Bahasa Arab yang sesuai dengan CP dan TP kurikulum merdeka. Dan juga diharapkan agar ini bisa dijadikan bahan pertimbangan seorang guru dalam menyelesaikan masalah.

d. Bagi Lembaga

Dengan penelitian ini, Lembaga Pendidikan diharapkan mampu menentukan pilihan terhadap buku ajar yang sesuai dengan standar kurikulum Merdeka, yang nantinya akan berdampak bagi kemajuan dan kualitas Pendidikan pada Lembaga Pendidikan tersebut.

F. Metode Penelitian

Menurut Muhammad Ramdhan, metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁹. Berdasarkan definisi ini, dapat kita katakan bahwa, metode penelitian merupakan suatu prosedur atau langkah sistematis yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data dan informasi secara ilmiah, sesuai dengan tujuan serta manfaat yang telah ditetapkan.

Berdasarkan judul penelitian ini, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam, terutama yang berkaitan dengan makna, konsep, karakteristik, dan deskripsi. Hal ini berdasarkan pengertian

⁹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, 2021st edn (surabaya: cipta media nusantara (CMN)).

dari penelitian kualitatif yang didefinisikan oleh Albi Anggito dan Johan Setiawan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci¹⁰.

1. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena atau objek yang diteliti secara sistematis dan faktual. Dalam konteks ini, data yang dikumpulkan tidak dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk narasi atau uraian tertulis yang mendalam. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis data, lalu menyajikannya secara deskriptif. Hal ini berdasarkan pernyataan dari Cindy, Abdul Kadir dan Heri Hadi yang mengutip dari Arikunto (2013) bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang telah disebutkan, yang hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati¹¹.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, terdapat berbagai bentuk pendekatan penelitian, antara lain:

- a. Penelitian survey
- b. Penelitian studi kasus
- c. Penelitian perkembangan

¹⁰ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018th edn (Sukabumi, Jawa Barat: Tim CV Jejak).

¹¹ Cindy Amri, Abdul Jaelani, and Heri Saputra, 'Peningkatan Literasi Digital Peserta Didik: Studi Pembelajaran Menggunakan e-Learning (Increasing Students' Digital Literacy: Study of Learning Using e-Learning)', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6.3 (2021), 546

- d. Penelitian tindak lanjut
- e. Penelitian dokumen
- f. Penelitian korelasional

Penelitian ini termasuk dalam kategori *penelitian dokumen* (documentary research), yaitu studi yang dilakukan dengan menganalisis dokumen-dokumen tertulis yang relevan dengan fokus kajian.

Adapun alasan penggunaan pendekatan ini adalah karena objek penelitian yang dikaji berupa buku ajar *Al-'Arabiyah Baina Yadaik* untuk kelas VII Salafiyah Wustho Jamilurrahman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan kesesuaian antara materi ajar yang terdapat dalam buku tersebut dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, analisis dokumen merupakan metode yang paling relevan untuk mengungkap kesesuaian tersebut secara mendalam dan sistematis.

2. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bersifat non-numerik, berupa kata-kata, kalimat, narasi, dokumen, atau simbol verbal lainnya. Data verbal ini bukan sekadar pengganti angka, melainkan merupakan informasi yang kaya, deskriptif, dan kontekstual, sehingga mampu menggambarkan realitas secara mendalam dan menyeluruh.

Rulam Ahmadi (2014:108) menyatakan dalam bukunya "*metodologi penelitian kualitatif*" bahwa, data kualitatif adalah apa yang dikatakan oleh orang-orang yang diajukan seperangkat pertanyaan oleh peneliti. Beliau juga melanjutkan dengan mengutip pernyataan Patton (1980: 30) bahwa, merupakan sumber utama data kualitatif, apakah apa yang mereka katakan diperoleh secara verbal melalui

wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisis dokumen, atau respons survey¹².

Dalam konteks penelitian ini, data yang dikumpulkan berfokus pada isi atau muatan materi ajar Bahasa Arab yang terdapat dalam buku *Al-'Arabiyah Bainah Yadaik* yang digunakan di Salafiyah Wustho Jamilurrahman kelas VII, serta dokumen Kurikulum Merdeka yang menjadi acuan standar kompetensi pendidikan, khususnya capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) untuk mata pelajaran Bahasa Arab.

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

- a. **Sumber data primer**, yakni dokumen utama berupa buku ajar Bahasa Arab *Al-'Arabiyah Bainah Yadaik* kelas VII Salafiyah Wustho Jamilurrahman dan dokumen resmi Kurikulum Merdeka, khususnya bagian yang memuat Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran (CP-TP) mata pelajaran Bahasa Arab.
- b. **Sumber data sekunder**, yaitu berbagai literatur pendukung seperti jurnal, artikel ilmiah, buku referensi, dan dokumen kebijakan pendidikan lain yang relevan dengan kajian kesesuaian materi ajar dengan kurikulum.

Pemilihan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam isi materi ajar dalam hubungannya dengan standar kurikulum yang berlaku. Peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap data, melainkan mendeskripsikan secara objektif kesesuaian materi ajar dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran yang

¹² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2014th edn (Seleman, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).

ditetapkan. Dengan kata lain, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam mengkaji dan menafsirkan data yang diperoleh dari dokumen tersebut.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah proses penelitian, karena melalui instrumen inilah data dikumpulkan, dianalisis, dan disimpulkan. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Parwoto (2024:190) bahwa, dalam penelitian kualitatif peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (instrument). Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan¹³.

Peneliti yang menjadi instrumen utama harus memiliki kesiapan konseptual dan teknis, serta kemampuan untuk memahami konteks penelitian secara menyeluruh. Kesiapan pribadi ini mencakup pemahaman terhadap teori yang relevan, kemampuan analitis, serta kepekaan dalam menafsirkan data yang bersifat kualitatif. Oleh karena itu, peneliti harus terlibat secara aktif dan mendalam dalam keseluruhan proses penelitian, mulai dari penyusunan desain penelitian, pengumpulan dan analisis data, hingga penarikan kesimpulan.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti secara langsung melakukan analisis terhadap buku ajar Bahasa Arab yang digunakan di Salafiyah Wustho Jamilurrahman kelas VII. Buku ajar tersebut merupakan sumber utama data yang dianalisis untuk menilai kesesuaian isi materi dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka.

¹³ Parwoto, *PENELITIAN KUALITATIF UNTUK PENDIDIKAN PENGANTAR TEORI DAN METODE*, 2024th edn (Seleman, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA).

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menjalankan fungsinya sebagai instrumen meliputi:

- a. Membaca secara menyeluruh dan mendalam isi buku ajar Bahasa Arab kelas VII yang menjadi objek penelitian.
- b. Mengidentifikasi tema, bentuk materi, dan struktur penyajian materi ajar.
- c. Menganalisis keterkaitan isi buku ajar dengan elemen-elemen kurikulum, khususnya CP dan TP.
- d. Menginterpretasikan hasil temuan berdasarkan kerangka teori yang digunakan.
- e. Menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

Dengan pendekatan yang sistematis dan terfokus, peneliti berusaha memahami secara komprehensif setiap aspek dalam buku ajar yang diteliti, guna memperoleh gambaran utuh mengenai kesesuaian antara materi ajar dan standar kurikulum yang berlaku.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data, karena objek penelitian berupa dokumen, yaitu buku ajar Bahasa Arab kelas VII yang digunakan di Salafiyah Wustho Jamilurrahman. Teknik dokumentasi dinilai tepat untuk jenis penelitian kualitatif deskriptif, khususnya yang berkaitan dengan analisis isi (content analysis).

Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan bergambar yang berupa data-data

tertulis¹⁴. Dalam hal ini, dokumen yang dianalisis adalah materi ajar dalam buku teks pelajaran Bahasa Arab, yang akan dibandingkan kesesuaiannya dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan peneliti meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

a. Menentukan Unit Analisis

Peneliti terlebih dahulu menetapkan unit analisis yang menjadi fokus kajian, yaitu materi ajar dalam buku Bahasa Arab kelas VII. Unit ini mencakup teks bacaan, percakapan, kosakata, struktur gramatika, dan latihan-latihan yang terdapat dalam buku.

b. Kategorisasi Data

Setelah unit analisis ditetapkan, peneliti melakukan kategorisasi terhadap isi materi ajar berdasarkan komponen yang relevan dengan kurikulum, seperti tema, tujuan pembelajaran, aspek keterampilan bahasa (maharah), serta elemen kebahasaan.

c. Identifikasi Kesesuaian

Peneliti mengidentifikasi setiap bagian materi dalam buku ajar dan mencocokkannya dengan spesifikasi yang tercantum dalam CP dan TP Kurikulum Merdeka. Proses identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kesesuaian antara isi materi ajar dengan standar kurikulum yang berlaku.

¹⁴ Laila Faoziyah, 'Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Berdasarkan Kurikulum 2013', *Skripsi*, 2020, 58 <<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/7635>>.

d. Analisis Data

Data yang telah dikategorikan dan diidentifikasi selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Peneliti menginterpretasikan temuan-temuan tersebut dengan mengacu pada teori kurikulum dan pembelajaran bahasa Arab yang relevan.

e. Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan

Hasil dari analisis kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan tingkat kesesuaian materi ajar terhadap CP dan TP. Pada tahap akhir, peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai bentuk jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Dengan prosedur ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang objektif dan akurat mengenai relevansi materi ajar dengan Kurikulum Merdeka, serta memberikan kontribusi terhadap perbaikan bahan ajar Bahasa Arab di madrasah.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam proses penelitian karena data yang diperoleh akan menentukan kualitas dan kedalaman analisis. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak sekadar menghimpun informasi, tetapi juga menuntut pemahaman yang mendalam terhadap konteks data tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan terhadap dokumen-dokumen tertulis yang relevan dengan fokus penelitian. Menurut Laila Fauziyah mengutip dari Arikunto (2010) bahwa, proses pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu dokumen

catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang¹⁵.

Dokumen yang dimaksud dalam konteks penelitian ini adalah buku ajar *Bahasa Arab* kelas VII yang digunakan di Salafiyah Wustho Jamilurrahman, yang menjadi objek utama penelitian, untuk mengetahui kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) dalam Kurikulum Merdeka.

Alasan pemilihan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah karena objek kajian berupa materi tertulis. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya membaca, tetapi juga menganalisis secara sistematis isi buku ajar. Hal ini sejalan dengan pendekatan *content analysis* (analisis isi), yaitu suatu metode ilmiah untuk mempelajari dokumen dan menarik kesimpulan berdasarkan isi yang dikandungnya. Sebagaimana ditegaskan oleh Eriyanto (2011:47), analisis isi adalah metode ilmiah yang digunakan untuk meneliti isi pesan dalam dokumen atau teks, serta menarik kesimpulan dari data tersebut secara objektif dan sistematis. Pendekatan ini banyak digunakan dalam penelitian yang berbasis pada data tertulis, seperti buku ajar, sehingga sangat relevan dengan penelitian ini¹⁶.

Dengan demikian, teknik dokumentasi menjadi pilihan yang tepat dan efektif dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah, terutama dalam mengkaji tingkat kesesuaian antara materi ajar dan kurikulum yang berlaku.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap penting dalam proses penelitian, karena pada tahap inilah data yang telah dikumpulkan diolah,

¹⁵ Laila Fauziyah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, mengutip dari Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 203.

¹⁶ Eriyanto, *ANALISIS ISI "Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 2011th edn (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri).

dianalisis, dan diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis) yang dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Peneliti akan menganalisis data yang berupa dokumen, yaitu buku ajar *Bahasa Arab* Salafiyah Wustho Jamilurrahman Kelas VII dan dokumen kurikulum Merdeka, khususnya Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran. Analisis dilakukan untuk melihat tingkat kesesuaian antara materi dalam buku ajar dengan ketentuan yang terdapat dalam kurikulum tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), analisis dokumen atau analisis isi merupakan suatu teknik untuk mengkaji isi suatu dokumen, baik berupa peraturan, hukum, keputusan, maupun buku ajar, dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menarik kesimpulan dari data tertulis tersebut. Arikunto juga menambahkan bahwa analisis isi dapat dilakukan dengan cara menghitung frekuensi istilah, konsep, gambar, atau diagram tertentu dalam sebuah dokumen untuk mengetahui struktur dan kecenderungan isinya¹⁷.

Lebih lanjut, Samsu (2017) mengutip pernyataan Berelson (1959) bahwa, analisis isi merupakan metodologi penelitian yang sistematis, objektif, dan dapat direplikasi¹⁸. Metode ini banyak digunakan dalam penelitian sosial dan humaniora yang berbasis pada data tertulis, karena kemampuannya dalam mengungkap makna yang tersembunyi atau tidak langsung tampak dari sebuah teks.

Berdasarkan teori-teori tersebut, peneliti menetapkan bahwa metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revi (Jakarta: Rineka Cipta).

¹⁸ Samsu, *Metodologi Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, Desember, (Jambi: PT Pusaka).

dokumen secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan, mengkategorikan, dan membandingkan isi materi dalam buku ajar dengan CP dan TP Kurikulum Merdeka. Analisis ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana materi ajar telah mencerminkan capaian yang diharapkan dalam kurikulum yang berlaku.

Langkah-langkah dalam proses analisis meliputi:

- a. **Mengidentifikasi** unsur-unsur dalam materi ajar yang relevan dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran.
- b. **Mengklasifikasikan** materi-materi tersebut berdasarkan kategori tema, keterampilan bahasa (istimā', kalām, qirā'ah, kitābah), dan gramatika.
- c. **Membandingkan** materi buku ajar dengan deskripsi CP dan TP dalam Kurikulum Merdeka.
- d. **Mengevaluasi** kesesuaian antara keduanya, serta mencatat materi yang belum atau tidak sesuai.
- e. **Menyimpulkan** hasil temuan dalam bentuk deskripsi sistematis dan analisis interpretatif.

Analisis dilakukan secara mendalam, tidak menggunakan pendekatan statistik atau numerik, melainkan mengedepankan pemahaman kontekstual terhadap isi materi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran objektif dan komprehensif mengenai kesesuaian buku ajar dengan kurikulum yang berlaku.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan ilmiah yang mencerminkan struktur laporan penelitian secara menyeluruh dan terintegrasi. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab utama sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menguraikan dasar-dasar pemikiran dilakukannya penelitian, meliputi:

- A. Latar Belakang Masalah:** Menjelaskan urgensi dan konteks penelitian.
- B. Rumusan Masalah:** Mengidentifikasi fokus masalah secara eksplisit.
- C. Tujuan Penelitian:** Merumuskan sasaran yang ingin dicapai.
- D. Kajian Relevan:** Menjelaskan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan
- E. Manfaat Penelitian:** Menjelaskan manfaat secara teoritis dan praktis.
- F. Metode Penelitian:** Menjelaskan pendekatan penelitian, jenis data, teknik pengumpulan dan analisis data.
- G. Sistematika Pembahasan:** Menjelaskan alur dan isi setiap bab dalam skripsi.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini menyajikan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan sebagai dasar ilmiah untuk menganalisis permasalahan penelitian. Subbab yang dibahas meliputi:

A. Kurikulum Merdeka

Menjelaskan konsep dasar, prinsip, dan karakteristik Kurikulum Merdeka.

B. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

Membahas rumusan kompetensi yang harus dicapai serta tujuan pembelajaran sesuai kurikulum.

C. Buku Ajar dan Materi Pembelajaran

Menguraikan pengertian, fungsi, dan kriteria buku ajar serta materi pembelajaran yang baik.

D. Teori Analisis Isi

Menjelaskan konsep dan langkah-langkah dalam melakukan analisis isi secara sistematis.

E. Pendidikan Bahasa Arab

Membahas tujuan, pendekatan, dan ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab.

F. Kerangka Pemikiran

Menyajikan alur berpikir peneliti dalam menghubungkan teori dengan fokus penelitian.

Semua teori diuraikan secara objektif dan berfungsi sebagai landasan analisis.

BAB III: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil temuan lapangan atau dokumen dan membahasnya berdasarkan teori yang telah dibahas sebelumnya. Struktur pembahasannya mencakup:

A. Deskripsi Buku Ajar yang Dianalisis

Menjelaskan identitas, struktur, dan cakupan materi buku ajar yang diteliti.

B. Analisis Kesesuaian Materi dengan Kompetensi

1. Berdasarkan tema dan unit
2. Berdasarkan keterampilan bahasa: Istima', Kalam, Qira'ah, Kitabah

C. Pemaknaan dan Interpretasi Temuan

Menafsirkan hasil analisis untuk menggali makna dan implikasi dari temuan penelitian.

D. Kaitan dengan Teori dan Tujuan Kurikulum Merdeka

Mengaitkan temuan dengan teori serta kesesuaiannya dengan prinsip dan tujuan Kurikulum Merdeka.

BAB IV: Penutup

Bab ini merangkum keseluruhan hasil penelitian dan menyampaikan rekomendasi. Subbabnya:

A. Kesimpulan

Merangkum temuan utama penelitian secara padat dan menyeluruh.

B. Saran

Memberikan rekomendasi praktis berdasarkan hasil penelitian.

Daftar Pustaka

Berisi daftar referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Disusun sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Lampiran-Lampiran

Memuat dokumen pelengkap seperti data, instrumen, dan hasil analisis. Berfungsi sebagai bukti dan pendukung dari isi pembahasan skripsi.